



RRI MANOKWARI

Ketika Pemerintah Kolonial Belanda masih berkuasa di Nieuw Guinea (Guinea Baru) atau Papua Barat, lahirlah Stasiun Omroep Nieuw Guinea "RONG" di Manokwari pada tahun 1960. Dalam catatan sejarah, inilah kali pertama Belanda mendirikan Stasiun Radio di Papua Nugini, Berlokasi di Iraf dengan latar belakang Gunung Sentani Hollandia (Jayapura). Resmi beroperasi sejak tahun 1950-1955 dengan menggunakan call station "Radio Omroep Nieuw Guinea". Lalu pada tahun 1955-1960, "RONG" berpindah lokasi ke Pantai Kampung Jenures Kota Biak. Dalam kurun waktu 1958-1960, berkat kerjasama "RONG" Dengan Post Telegraaf Telephone (PTT), akhirnya "RONG" bisa mendirikan beberapa stasiun regional di Sorong, Fak-Fak, Manokwari, Merauke, Hollandia (Jayapura), dan di Biak. Dari kerjasama itulah, kota Manokwari memiliki stasiun radio, mulai beroperasi pada tahun 1960 dengan status lokal.

Pada 15 Agustus 1962, terjadi peristiwa politik yang disebut "Persetujuan New York" atau "New York Agreement". Hal tersebut menghasilkan kesepakatan Belanda menyerahkan Papua Barat/Irian Barat kepada Republik Indonesia melalui Pemerintah Sementara Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau Unites National Temporary Ececutive Authority (UNTEA), yang berkuasa di Papua Barat mulai tahun 1962-1963. Sebagai usaha penyesuaian dengan Pemerintah Sementara PBB, semua stasiun "RONG" di Tanah Papua oleh Belanda diserahkan kepada Doktor Swizskewichz dari Swiss sebagai Direktur dan berkedudukan di Hollandia (Jayapura).

Dalam periode peralihan tersebut, seluruh stasiun ex."RONG", Hollandia (Jayapura), Biak, Manokwari, Fak-Fak dan Sorong dari Merauke merubah namanya dari " RONG" menjadi Radio Papua Barat disingkat "RAPABA" dan menggunakan call station "Inilah Radio Papua Barat". Setelah masa kekuasaan Pemerintah Sementara PBB berakhir pada 1 Mei 1963, Papua Barat/Irian Barat diserahkan kepada Pemerintah RI, sekaligus secara serentak pula 6 Stasiun Radio ex. RONG yang beralih sementara dengan nama RAPABA itu, otomatis berubah penyebutannya atau call stationnya menjadi "Inilah Radio Republik Indonesia".

Sejak masa RONG Manokwari 1960, studio yang digunakan lokasinya berada di Kampung Ambon dan menempati salah satu rumah tinggal. Saat ini lokasi tersebut telah berubah menjadi asrama Perhubungan Laut Kwawi Manokwari. Hingga tahun 1963, dimulainya Siaran RRI, lokasi studio sudah berpindah tempat sebanyak 5 kali di dalam Kota Manokwari. Mulai dari tahun 1960 yang menempati Kantor Bupati lama/ruang Pengadilan Negeri dan pindah ke rumah dinas di Jalan Aru Kampung Ambon. Tahun 1963 di Gedung Baru Studio Reremi (sekarang stasiun pemancar relay TVRI), di tahun 1965, dikarenakan ada peristiwa GPL-OPM, RRI diamankan ke kantor KOREM 171 (sekarang PVT), lalu tahun 1967 di rumah dinas PEMDA di Komplek Fasharkan TNI Al di Sanggeng, dan akhirnya tahun 1970 hingga sekarang Gedung dan Kantor berada di Jalan Merdeka, mengudara pada tanggal 13 September 1970 hingga saat ini.